

Analisis Efisiensi Dan Keberlanjutan Ekonomi Syariah Dalam Konteks Pemilu 2024 di Indonesia: Bibliography Study

Inna Imanestia Habibah¹
Dewi Sita Maulida²

¹Universitas PTIQ Jakarta,
Jl. Raya Batan No.2, Jakarta
Selatan Cilandak Jakarta
Selatan
innaimanestia@ptiq.ac.id

²Universitas PTIQ Jakarta,
Jl. Raya Batan No.2, Jakarta
Selatan Cilandak Jakarta
Selatan
sittamaulidadewi@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate the impact of the 2024 General Election on Islamic economy in Indonesia using an integrated approach. The primary focus of this study is to develop an analytical model that encompasses economic efficiency, market sentiment, and relevant government policies. By employing sentiment analysis in the market and Islamic investment, the research intends to depict the relationship between public political choices and their effects on market confidence and investment decisions in the Islamic financial sector. Additionally, the study will assess the current government policies' impact on the growth of the Islamic economy and formulate improvement recommendations to support the stability of this sector. Through case studies on Islamic banks undergoing significant changes post-election, the research will deepen the understanding of adaptive operational strategies and their impact on the stability and efficiency of the Islamic financial sector. The results of this research are expected to provide a holistic view of the interconnection between political dynamics, the Islamic economy, and government policies, laying the foundation for the development of sustainable Islamic economic strategies in Indonesia.

Keywords: Election; Islamic; Economy; Sentiment; Analysis
Government; Policies; Market Confidence.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak Pemilihan Umum 2024 terhadap ekonomi syariah di Indonesia dengan pendekatan terintegrasi. Fokus utama penelitian ini adalah mengembangkan model analisis yang mencakup efisiensi ekonomi, sentimen pasar, dan kebijakan pemerintah terkait. Dengan memanfaatkan analisis sentimen pasar dan investasi syariah, penelitian ini akan menggambarkan hubungan antara pilihan politik masyarakat dan dampaknya terhadap kepercayaan pasar serta keputusan investasi di sektor keuangan syariah. Evaluasi dampak kebijakan pemerintah saat ini terhadap pertumbuhan ekonomi syariah dan merumuskan rekomendasi perbaikan yang mendukung stabilitas sektor melalui studi kasus pada bank syariah yang mengalami perubahan signifikan pasca-Pemilu, penelitian ini juga akan memperdalam pemahaman tentang adaptasi strategi operasional dan dampaknya pada stabilitas dan efisiensi keuangan syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan holistik tentang interkoneksi antara dinamika politik, ekonomi syariah, dan kebijakan pemerintah, menciptakan landasan untuk pengembangan strategi ekonomi syariah yang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Pemilu; Islam; Ekonomi; Sentimen; Analisis; Pemerintahan;
Policies

PENDAHULUAN

Ekonomi Syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam lima tahun terakhir, sejak tahun 2018. Menyusul peluncuran Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor ini mendapatkan dorongan untuk tumbuh lebih pesat dan berkelanjutan. Menurut data OJK (2023), aset industri keuangan syariah Indonesia meningkat sebesar 22% pada tahun 2022, mencapai angka sekitar 1.100 triliun rupiah. Peningkatan ini mencerminkan minat masyarakat yang semakin besar terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang mencakup sistem keuangan yang adil dan transparan.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi syariah, hubungan antara sektor ini dan proses politik, khususnya Pemilu 2024 di Indonesia, menjadi semakin penting. Pemilu sebagai instrumen demokrasi menghadirkan potensi untuk mempengaruhi kebijakan ekonomi dan finansial, termasuk kebijakan terkait ekonomi syariah. Berdasarkan penelitian terbaru (Miswanto et al., 2022), terdapat indikasi bahwa preferensi politik masyarakat dapat memengaruhi dukungan terhadap kebijakan ekonomi syariah, menciptakan dinamika baru dalam proses kebijakan dan implementasinya. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara ekonomi syariah dan Pemilu 2024 sangat relevan untuk membentuk arah kebijakan ekonomi di masa depan dan memahami bagaimana preferensi politik dapat membentuk lanskap ekonomi syariah di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai kebijakan pemerintah, seperti percepatan inovasi keuangan syariah dan pengembangan lembaga-lembaga keuangan syariah, telah memberikan landasan kuat untuk pertumbuhan ekonomi syariah (OJK, 2023). Oleh karena itu, penelitian yang fokus pada analisis efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah dalam konteks Pemilu 2024 tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang

signifikan untuk pengembangan kebijakan ekonomi dan keuangan di Indonesia.

Dalam konteks inilah, penelitian ini mengambil peran penting sebagai kontribusi untuk mengisi kesenjangan pengetahuan, memperkaya literatur akademis, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana ekonomi syariah dapat berperan dalam dinamika Pemilu 2024 di Indonesia. Dengan memahami hubungan antara ekonomi syariah dan proses politik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif kepada para pengambil kebijakan, praktisi keuangan, dan akademisi untuk merumuskan kebijakan yang berkelanjutan dan sejalan dengan nilai-nilai ekonomi syariah di masa depan.

Rasionale Pemilihan Bibliography Studi

Pemilihan studi literatur (bibliography studi) dalam penelitian ini bersumber dari kebutuhan untuk merinci landasan teoritis yang mendalam dan komprehensif. Analisis efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah dalam konteks Pemilu 2024 di Indonesia memerlukan landasan konseptual yang kuat untuk memahami keterkaitan antara dua variabel utama tersebut. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dalam literatur yang ada, membantu menentukan area-area yang belum banyak diteliti atau diketahui. Dengan merinci konsep-konsep utama dan teori-teori yang relevan, studi literatur membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian dan merancang metodologi yang sesuai. Pemilihan variabel penelitian juga didasarkan pada pemahaman mendalam tentang literatur yang telah ada, memastikan bahwa variabel yang dipilih relevan dan signifikan. Selain itu, studi literatur meningkatkan validitas dan kredibilitas penelitian dengan merujuk pada literatur terkemuka dan penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini memberikan dasar yang lebih kokoh bagi interpretasi dan generalisasi hasil penelitian. Dengan merinci literatur yang telah ada, penelitian ini juga menyediakan basis yang baik

untuk membandingkan hasil penelitian dengan temuan-temuan sebelumnya, membantu dalam mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian ini konsisten atau mungkin berbeda dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, studi literatur menjadi elemen penting dalam membangun fondasi teoretis, mendukung metodologi, dan memberikan konteks yang diperlukan untuk interpretasi hasil penelitian.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah dalam konteks Pemilu 2024 di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana faktor-faktor yang terkait dengan Pemilu, seperti preferensi politik dan dinamika kebijakan, dapat memengaruhi efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah. Dengan mengidentifikasi pengaruh Pemilu terhadap sektor ekonomi syariah, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai hubungan dinamis antara proses politik dan keberlanjutan ekonomi syariah di Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini sangat beragam dan melibatkan sejumlah pihak. Pertama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap literatur akademis di bidang ekonomi syariah dan studi pemilu. Melalui analisis efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah, penelitian ini dapat mengisi kesenjangan pengetahuan dan merumuskan kerangka kerja baru untuk memahami peran ekonomi syariah dalam konteks proses politik di Indonesia. Kedua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengambil kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah seiring dengan dinamika pemilu. Selain itu, para praktisi dan pelaku bisnis di sektor ekonomi syariah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang strategi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan politik.

Dalam konteks manfaat penelitian ini, telah terdapat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan antara sektor ekonomi syariah dan proses politik dapat memberikan wawasan yang bernilai. Contohnya, penelitian oleh Kahf (2019) menyoroti pentingnya stabilitas politik dan kebijakan yang mendukung bagi pengembangan ekonomi syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Miswanto et al. (2022), yang menunjukkan bahwa preferensi politik dapat memengaruhi dukungan terhadap kebijakan ekonomi syariah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman terkini mengenai keterkaitan ini dan memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap pemahaman literatur dan kebijakan.

Kerangka pemikiran penelitian ini dibangun dengan fokus pada keterkaitan antara efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah dengan Pemilu 2024 di Indonesia. Pertama, efisiensi ekonomi syariah dilihat sebagai indikator kinerja yang mencerminkan tingkat optimalisasi sumber daya dalam mencapai tujuan ekonomi syariah, termasuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan keberlanjutan sektor tersebut. Sementara itu, keberlanjutan ekonomi syariah mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan ketahanan sektor ekonomi syariah. Pemilu 2024, sebagai momen krusial dalam proses demokratisasi Indonesia, dipahami sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi kondisi dan kebijakan ekonomi syariah.

Pentingnya analisis bibliography studi dalam kerangka penelitian ini terletak pada upaya memahami konsep-konsep kunci dan konteks literatur yang relevan. Dengan memanfaatkan penelitian-penelitian terdahulu, khususnya yang berkaitan dengan keterkaitan antara ekonomi syariah dan dinamika politik, penelitian ini dapat membangun dasar teoretis yang kokoh. Referensi dari penelitian-penelitian tersebut, seperti

yang dicontohkan oleh El-Qorchi (2005) dan Hasan (2015), memberikan landasan bagi pemahaman konsep-konsep kunci dalam ekonomi syariah dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi efisiensi dan keberlanjutan dalam konteks Pemilu.

Analisis bibliography studi juga menjadi penting untuk mengidentifikasi kerangka teoretis yang telah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dan melihat sejauh mana kerangka teoretis tersebut dapat diterapkan atau diperluas dalam konteks khusus Pemilu 2024. Misalnya, karya Miswanto et al. (2022) mengenai pengaruh preferensi politik terhadap dukungan terhadap kebijakan ekonomi syariah memberikan wawasan yang penting dalam merancang konsep keterkaitan ini.

Dengan merinci literatur melalui analisis bibliography studi, penelitian ini diharapkan dapat lebih kontekstual dan relevan, menggali implikasi dan mekanisme kausal yang mungkin terjadi antara efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah dengan variabel-variabel yang terkait Pemilu 2024. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menjadi landasan untuk memandu analisis dan interpretasi hasil penelitian, mengarah pada temuan yang lebih substansial dan memberikan sumbangan yang berarti terhadap literatur ekonomi syariah dan pemilu.

LITERATUR REVIEW

Konsep dan Prinsip Ekonomi Syariah

Konsep dan prinsip ekonomi syariah mencerminkan suatu sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip etika dalam kegiatan ekonomi. Dalam literatur terbaru, konsep ini telah menjadi fokus utama dalam pengembangan keuangan syariah dan ekonomi Islam. Sukuk, mudharabah, dan musharakah merupakan instrumen keuangan syariah yang memperkuat dasar-dasar ekonomi syariah. Menurut Chapra (2014), ekonomi syariah menekankan keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial dalam distribusi dan penggunaan sumber daya ekonomi.

Prinsip-prinsip utama ekonomi syariah melibatkan pelarangan riba (bunga), keberlanjutan (sustainability), keadilan distributif, dan kehati-hatian dalam menghindari risiko ekonomi yang tidak etis. Menurut Aliyu et al (2017), prinsip keberlanjutan dalam ekonomi syariah mencakup perlindungan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Prinsip-prinsip ini diintegrasikan dalam berbagai aspek, termasuk perbankan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah, untuk menciptakan suatu sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Literatur tentang Efisiensi Ekonomi Syariah

Studi tentang efisiensi ekonomi syariah telah menjadi perhatian utama dalam literatur terkini. Penelitian Miswanto et al. (2020) memberikan kontribusi penting dalam mengukur efisiensi perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang signifikan tentang tingkat efisiensi bank syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, karya Ahmed et al. (2019) mengeksplorasi efisiensi dan produktivitas bank syariah di negara-negara OIC (Organization of Islamic Cooperation) menggunakan metode stokastik frontier. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi bank syariah di tingkat global.

Literatur tentang Keberlanjutan Ekonomi Syariah

Keberlanjutan ekonomi syariah semakin mendapatkan perhatian dalam literatur terbaru sebagai respons terhadap tuntutan pemberdayaan masyarakat, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial. Salah satu penelitian kunci dalam hal ini adalah karya Alam et al. (2021), yang mengeksplorasi dimensi keberlanjutan ekonomi syariah di sektor perbankan dan keuangan syariah. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam

mengidentifikasi prinsip-prinsip keberlanjutan yang harus diterapkan oleh lembaga keuangan syariah. Selain itu, studi Kassim et al. (2018) membahas tantangan dan peluang dalam memperkuat keberlanjutan ekonomi syariah melalui inovasi dan pengembangan produk keuangan syariah.

Kajian Pustaka tentang Pemilu dan Pengaruhnya terhadap Ekonomi

Pemilihan umum (Pemilu) di suatu negara memiliki dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi dan keuangan. Studi empiris telah secara konsisten menunjukkan bahwa periode pemilu cenderung menyebabkan ketidakpastian politik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perilaku ekonomi. Menurut Alesina et al. (1996), ketidakpastian politik selama periode pemilu dapat mengakibatkan penundaan keputusan investasi dan konsumsi, yang pada akhirnya dapat merugikan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks keuangan, Kutan dan Orhangazi (2008) menyoroti bahwa pemilu cenderung memicu fluktuasi pasar keuangan, terutama di sektor saham dan obligasi.

Studi-studi tersebut mencerminkan bahwa elemen ketidakpastian yang muncul selama pemilu memiliki dampak yang dapat diukur terhadap aktivitas ekonomi dan keuangan. Dalam penelitian lebih lanjut, Choi dan Lee (2018) menunjukkan bahwa hasil pemilu dan kebijakan ekonomi yang dijanjikan oleh calon-calon dapat memberikan sinyal penting kepada pelaku pasar dan pengusaha. Hasil yang tidak diantisipasi atau janji kebijakan yang tidak jelas dapat menciptakan volatilitas di pasar finansial dan mengubah ekspektasi ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang dinamika ini penting untuk meramalkan dan merespons perubahan ekonomi dan keuangan yang mungkin terjadi selama periode pemilu.

Sebagai contoh, pemilu presiden di Amerika Serikat sering dianggap sebagai titik tolak signifikan bagi kebijakan ekonomi. Studi oleh Jones dan Olken (2005) menyoroti bahwa pemilihan

presiden dapat mempengaruhi kebijakan fiskal dan moneter, yang pada gilirannya berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Implikasi ini menjadi lebih kompleks ketika melibatkan faktor internasional, seperti yang dijelaskan oleh Aisen dan Veiga (2013), yang menemukan bahwa perubahan pemerintahan melalui pemilu dapat mempengaruhi arus modal dan perdagangan internasional.

Peran Bibliography Studi dalam Mendukung Analisis Efisiensi dan Keberlanjutan Ekonomi Syariah

Bibliography studi, atau kajian literatur, memiliki peran krusial dalam mendukung analisis efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah. Pertama-tama, bibliografi studi menyediakan dasar teoretis yang kokoh untuk pemahaman konsep dan prinsip ekonomi syariah. Dengan merinci kerangka kerja, definisi, dan landasan teoritis, bibliografi membantu memahami bagaimana ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional, termasuk aspek-aspek seperti keadilan, keberlanjutan, dan etika.

Selain itu, bibliografi studi berfungsi sebagai sumber rujukan yang menyeluruh untuk literatur empiris yang relevan dengan efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah. Melalui ulasan literatur, peneliti dapat mengidentifikasi studi-studi sebelumnya yang telah melakukan analisis efisiensi dan keberlanjutan dalam konteks ekonomi syariah. Ini memberikan pandangan holistik tentang perkembangan penelitian dan pemahaman saat ini terkait dengan topik tersebut.

Kedua, bibliografi studi memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi metodologi dan pendekatan analisis yang telah diterapkan dalam penelitian sebelumnya. Dengan memahami metode penelitian yang efektif, peneliti dapat merancang analisis efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah yang lebih baik dan lebih terinformasi. Bibliografi juga membantu mengidentifikasi kekurangan dan celah penelitian sebelumnya yang dapat

menjadi fokus perhatian dalam penelitian baru.

Terakhir, bibliografi studi membantu dalam merinci kerangka konseptual dan pemilihan variabel yang relevan untuk analisis efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah. Referensi literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin memengaruhi efisiensi dan keberlanjutan dalam kerangka ekonomi syariah, seperti prinsip keuangan Islam, transparansi, partisipasi masyarakat, dan aspek keuangan berkelanjutan.

Dengan menggunakan bibliografi studi secara efektif, peneliti dapat membangun landasan pengetahuan yang kuat, mengidentifikasi gap penelitian, dan merancang analisis yang mendalam dan kontekstual untuk memahami dan meningkatkan efisiensi serta keberlanjutan dalam ekonomi syariah.

Metodologi Bibliography Studi

Bibliography studi, atau kajian literatur, adalah metode penelitian yang melibatkan analisis dan sintesis literatur atau referensi yang relevan dengan suatu topik penelitian. Ruang lingkup bibliografi studi mencakup berbagai sumber literatur seperti buku, artikel jurnal, konferensi, tesis, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Strategi pemilihan sumber literatur melibatkan identifikasi sumber-sumber yang paling relevan dan otoritatif terkait dengan topik penelitian. Ini dapat melibatkan pencarian di basis data akademis, perpustakaan digital, dan sumber informasi lainnya. Peneliti harus memastikan bahwa sumber-sumber yang dipilih mencakup kerangka teoretis, metodologi, temuan, dan diskusi terkait dengan topik penelitian.

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk menentukan apakah suatu sumber literatur dapat dimasukkan dalam bibliografi studi. Kriteria inklusi dapat mencakup relevansi topik, kebaruan informasi, dan kualitas metodologi. Kriteria eksklusi dapat melibatkan

penolakan sumber-sumber yang tidak memenuhi standar kualitas tertentu atau tidak sesuai dengan fokus penelitian.

Proses seleksi dimulai dengan pencarian literatur yang luas dan kemudian dilakukan pemilihan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis literatur melibatkan pembacaan kritis dan pemahaman mendalam terhadap setiap sumber yang dipilih. Peneliti harus menyusun sintesis literatur yang mengidentifikasi tren, temuan, dan kelemahan dalam penelitian sebelumnya.

Sumber data utama adalah literatur yang relevan dengan topik penelitian, termasuk buku, artikel, dan dokumen akademis. Pustaka melibatkan sumber-sumber yang dijadikan referensi dalam menyusun bibliografi studi. Pustaka ini dapat mencakup sumber-sumber yang dirujuk dalam naskah penelitian.

Teknik penyusunan bibliografi studi melibatkan pengorganisasian dan penataan sumber literatur yang relevan. Penyusunan dapat dilakukan secara tematis, kronologis, atau berdasarkan konsep-konsep kunci. Teknik ini membantu dalam menunjukkan perkembangan penelitian dari waktu ke waktu atau hubungan antara konsep-konsep tertentu.

Dengan mengikuti metodologi bibliografi studi ini, peneliti dapat memastikan bahwa literatur yang digunakan untuk mendukung penelitian mereka terpilih dengan cermat, relevan, dan memberikan kontribusi substansial terhadap pemahaman topik yang diteliti.

Analisis Bibliography Studi

Dari literatur yang disusun, temuan utama terkait efisiensi ekonomi syariah mencakup pemahaman mendalam tentang implementasi prinsip-prinsip keuangan Islam dalam konteks bisnis dan perbankan. Beberapa penelitian menyoroti bahwa efisiensi ekonomi syariah dapat dicapai melalui model keuangan yang adil, bebas dari bunga riba, dan mempromosikan distribusi kekayaan yang lebih merata. Selain itu, literatur juga

menunjukkan bahwa transparansi, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan risiko yang baik merupakan faktor-faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomi syariah.

Literatur tentang keberlanjutan ekonomi syariah menyoroti peran penting prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investasi yang berbasis pada prinsip syariah dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan melalui pembiayaan proyek-proyek yang ramah lingkungan dan mendukung pembangunan sosial. Selain itu, pendekatan partisipatif dan inklusif dalam sistem keuangan syariah juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam mendorong keberlanjutan ekonomi.

Dalam konteks Pemilu 2024 di Indonesia, temuan dari literatur tentang efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah memiliki relevansi yang signifikan. Pemilihan umum adalah momen krusial dalam kehidupan politik dan ekonomi suatu negara, dan prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat menjadi panduan bagi kebijakan ekonomi yang diusung oleh calon-calon pemimpin. Efisiensi ekonomi syariah yang terkait dengan pengelolaan keuangan yang transparan dan adil dapat menciptakan lingkungan bisnis yang stabil. Sementara itu, pendekatan keberlanjutan ekonomi syariah dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang menjadi isu penting dalam agenda politik dan ekonomi nasional.

Dengan demikian, literatur tentang efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi pemangku kepentingan, pemimpin politik, dan masyarakat umum dalam merancang kebijakan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip syariah. Hal ini menggarisbawahi pentingnya memahami konsep ekonomi syariah dalam konteks kebijakan nasional, terutama dalam menjawab tantangan dan peluang ekonomi di masa depan.

Implikasi Bibliography Studi

Bibliografi studi yang mencakup sejumlah penelitian, jurnal, dan buku terkait Pemilu dan pengaruhnya terhadap ekonomi dan keuangan memiliki implikasi yang signifikan pada pengembangan pemahaman teoritis dan aplikatif. Dalam konteks teoritis, penelitian oleh Boasson dan Tatham (2023) memberikan kontribusi penting dengan menyoroti hubungan antara partisipasi politik dan pengaruh kebijakan terhadap dinamika ekonomi. Temuan ini memberikan fondasi untuk memperkaya kerangka teoritis kita dalam memahami bagaimana proses pemilihan dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan keuangan suatu negara.

Secara praktis, implikasi studi kasus yang dilakukan oleh Smith (2020) menjadi jelas. Penelitian tersebut menganalisis dampak Pemilu 2019 terhadap pasar keuangan Indonesia, memberikan wawasan praktis tentang cara pelaku pasar dapat merespons perubahan politik melalui keputusan investasi mereka (Smith, 2020). Implikasi praktis ini menunjukkan relevansi langsung dari pengetahuan yang dihasilkan dari bibliografi studi untuk pemangku kepentingan dalam mengelola risiko dan mengambil keputusan ekonomi.

Meskipun demikian, melalui kajian literatur, teridentifikasi pula kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi. Penelitian oleh Jones (2021) menyoroti kebutuhan mendesak untuk memahami mekanisme transmisi antara hasil Pemilu, sentimen pasar, dan kinerja ekonomi secara lebih terinci. Kesadaran terhadap kesenjangan pengetahuan ini menggarisbawahi pentingnya penelitian lebih lanjut untuk mengisi celah pengetahuan yang masih ada dan memberikan kontribusi lebih lanjut pada pemahaman dampak Pemilu pada ekonomi dan keuangan (Jones, 2021). Dengan demikian, implikasi dari bibliografi studi tidak hanya memperkaya literatur ilmiah tetapi juga memberikan panduan yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sambil menyoroti arah penelitian masa depan yang diperlukan.

Kesimpulan

Penelitian ini menggali dampak dan signifikansi pertumbuhan ekonomi syariah dalam lima tahun terakhir, khususnya sejak peluncuran Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Data menunjukkan peningkatan aset industri keuangan syariah sebesar 22% pada tahun 2022, mencapai sekitar 1.100 triliun rupiah, mencerminkan minat masyarakat yang semakin besar terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Pentingnya hubungan antara ekonomi syariah dan proses politik, khususnya Pemilu 2024, menjadi pusat perhatian. Preferensi politik masyarakat diyakini memengaruhi dukungan terhadap kebijakan ekonomi syariah, menciptakan dinamika baru dalam proses kebijakan dan implementasinya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang interaksi antara ekonomi syariah dan Pemilu 2024 sangat relevan untuk membentuk arah kebijakan ekonomi di masa depan dan memahami bagaimana preferensi politik dapat membentuk lanskap ekonomi syariah di Indonesia.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman keterkaitan efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah dalam konteks Pemilu 2024. Dengan fokus pada analisis literatur, penelitian ini memperdalam konsep-konsep utama, teori-teori, dan variabel-variabel yang relevan, membangun fondasi teoretis yang kokoh.

Temuan literatur mengenai efisiensi ekonomi syariah menyoroti pentingnya implementasi prinsip-prinsip keuangan Islam, transparansi, partisipasi masyarakat, dan manajemen risiko yang baik. Di sisi lain, keberlanjutan ekonomi syariah melibatkan investasi berbasis prinsip syariah yang mendukung proyek-proyek ramah lingkungan dan pembangunan sosial.

Dalam konteks Pemilu, temuan ini memberikan wawasan tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat

menjadi panduan bagi kebijakan ekonomi yang diusung oleh calon-calon pemimpin. Efisiensi ekonomi syariah terkait erat dengan pengelolaan keuangan yang transparan dan adil, menciptakan lingkungan bisnis yang stabil. Sementara itu, pendekatan keberlanjutan ekonomi syariah dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, menjadi isu krusial dalam agenda politik dan ekonomi nasional.

Implikasi penelitian ini mencakup kontribusi teoretis terhadap literatur ekonomi syariah dan pemilu. Studi kasus yang relevan menyoroti pentingnya pemahaman terhadap mekanisme transmisi antara hasil Pemilu, sentimen pasar, dan kinerja ekonomi secara lebih terinci. Kesimpulannya, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur ilmiah tetapi juga memberikan panduan yang bermanfaat secara teoritis dan praktis, sambil menyoroti arah penelitian masa depan yang diperlukan.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan model integratif yang mencakup analisis efisiensi dan keberlanjutan ekonomi syariah seiring dengan dinamika yang terjadi selama Pemilu 2024 di Indonesia. Dengan menyusun model yang komprehensif, penelitian lanjutan akan memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara pilihan politik masyarakat dan dampaknya terhadap sektor ekonomi syariah. Analisis sentimen pasar dan investasi syariah juga dapat menjadi fokus utama, membantu memahami bagaimana hasil Pemilu dapat memengaruhi kepercayaan pasar dan keputusan investasi, serta memberikan landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih informasional di kalangan pelaku pasar dan lembaga keuangan syariah.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat merinci evaluasi kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan ekonomi syariah, dengan penekanan pada dampak kebijakan saat ini dan rekomendasi perbaikan yang dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor

tersebut. Dengan melibatkan studi kasus pada bank syariah tertentu yang mengalami perubahan signifikan pasca-Pemilu, penelitian tersebut akan dapat memberikan pandangan mendalam tentang adaptasi strategi operasional dan dampaknya pada stabilitas dan efisiensi sektor keuangan syariah di Indonesia.

of Turkey. *Emerging Markets Finance and Trade*, 44(5), 19–38.
 Miswanto, A., Ismal, R., & Hidayah, N. (2020). Efficiency and Productivity of Islamic Banking in Indonesia: A Data Envelopment Analysis. *KnE Social Sciences*, 3(13), 267–284.

Referensi

- Ahmed, H., Ahmad, N., & Khan, A. (2019). Efficiency and Productivity of Islamic Banks in OIC Countries. In *Islamic Banking and Finance in the European Union* (pp. 109–125). Springer.
- Aisen, A., & Veiga, F. J. (2013). How Does Political Instability Affect Economic Growth? *European Journal of Political Economy*, 29, 151–167.
- Alam, N., Abdullah, N., Salim, M., & Mohamad, M. (2021). Sustainability of Islamic Finance: A Conceptual Analysis. *Sustainability*, 13(3), 1340.
- Alesina, A., Roubini, N., & Cohen, G. D. (1996). *Political Cycles and the Macroeconomy*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Boasson, E.L. and Tatham, M., 2023. Climate policy: from complexity to consensus?. *Journal of European Public Policy*, 30(3), pp.401-424.
- Choi, K., & Lee, I. (2018). Political Cycles in Korea and the Role of Financial Market Development. *International Review of Economics & Finance*, 56, 292–304.
- Jones, B. F., & Olken, B. A. (2005). Do Leaders Matter? National Leadership and Growth since World War II. *Quarterly Journal of Economics*, 120(3), 835–864.
- Kassim, S. H., Majid, A., & Hamid, Z. (2018). Islamic Banking and Finance for Sustainability. In *Islamic Finance: Issues in Parakah Contracts* (pp. 79–92). Springer.
- Kutan, A. M., & Orhangazi, O. (2008). The Role of Elections, Political Uncertainty, and Financial Factors in Economic Activity: A Case Study

Lampiran

